

**PENGARUH PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN, UKURAN
PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, PENGUNGKAPAN MEDIA DAN
UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP PENGUNGKAPAN
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***

SKRIPSI



Oleh:

Nely Hazlin Fitri
2010011311028

Dosen Pembimbing :

Ethika, S.E, M.Si

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2024

HALAMAN COVER

PENGARUH PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN, UKURAN
PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, PENGUNGKAPAN MEDIA DAN
UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

SKRIPSI



Oleh:

Nely Hazlin Fitri
2010011311028

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Straia (Satu)*

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA

2024

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, PENGUNGKAPAN MEDIA DAN UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

Oleh

Nama: Nely Hazlin Fitri

NPM: 2010011311028

Tim Penguji

Ketua

(Ethika, S.E., M.Si)

Sekretaris

(Daniati Putri, S.E., M.Si)

Anggota

(Yunilma, S.E., M.Si., Ak.CA)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Pada tanggal 27 Agustus 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH PENGUNGKAPAN AKUNTASNI LINGKUNGAN, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, PENGUNGKAPAN MEDIA, DAN UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Oleh :

Nama: Nely Hazlin Fitri

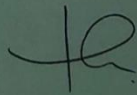
NPM: 2010011311028

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Tanggal 27 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing



(Ethika, S.E., M.Si)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti S.E., M.Acc)

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga terlimpah kepada teladan kita Nabi Muhammad SWT, juga kepada keluarganya, sahabatnya dan para pengikutnya sampai akhir zaman. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pengungkapan Media, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility”. Skripsi ini disajikan sebagai bentuk persyaratan untuk menyelesaikan studi strata 1 (S1) pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun material. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak hingganya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika Selaku Rektor Universitas Bung Hatta Padang.
2. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Herawati, S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

4. Ibu Neva Novianti S.E., M.Acc selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Ethika, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan pembelajaran ilmu pengetahuan selama perkuliahan dan para karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kelancaran administrasi dan proses dalam pembuatan skripsi ini.
7. Secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang penulis sangat banggakan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.
8. Teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan bantuan mulai dari awal masa perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
9. Diri sendiri yang sudah mampu bertahan melalui banyaknya cobaan dari semester 1 hingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan moral dan materi.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan sehingga masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis dengan

kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan penelitian ini.

Padang, Agustus 2024

Nely Hazlin Fitri
Npm.2010011311028

**PENGARUH PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN, UKURAN
PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, PENGUNGKAPAN MEDIA DAN
UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(Studi Empiris : Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) selama periode Tahun 2019-2023)**

Oleh

**Nely Hazlin Fitri¹, Ethika²
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Email :**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan, ukuran perusahaan, profitabilitas, pengungkapan media dan ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode Tahun 2019-2023, populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 sampai 2023, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah 13 perusahaan sektor energi, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.go.id). Alat analisis yang digunakan adalah *software Smart PLS 3.2.2 PLS (Partial Least Square)* merupakan analisis persamaan struktural (*Structural Equation Modeling*) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran *Measurement Model Assesment (MMA)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) variabel pengungkapan akuntansi lingkungan, pengungkapan media dan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 sampai 2023, (2) variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 sampai 2023

Kata Kunci : Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pengungkapan Media, Ukuran Dewan Komisaris dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

***THE EFFECT OF ENVIRONMENTAL ACCOUNTING DISCLOSURE,
COMPANY SIZE, PROFITABILITY, MEDIA DISCLOSURE AND BOARD OF
COMMISSIONERS SIZE ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
DISCLOSURE***

***(Empirical Study: Energy Sector Companies listed on the Indonesia Stock
Exchange (IDX) during the period 2019-2023)***

Nely Hazlin Fitri¹, Ethika²

***Accounting Department, Faculty of Economics and Business
Bunghatta University***

Email :

ABSTRACT

This study aims to test and prove the effect of environmental accounting disclosure, company size, profitability, media disclosure and board of commissioners size on corporate social responsibility disclosure in Energy Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019-2023, the population in this study is Energy Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019 to 2023, while the sample in this study was 13 energy sector companies, with a purposive sampling technique. The type of data used is secondary data. Data was obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.go.id). The analysis tool used is Smart PLS 3.2.2 software. PLS (Partial Least Square) is a variant-based structural equation modeling analysis that can simultaneously test the Measurement Model Assessment (MMA) measurement model.

The results of this study indicate that: (1) environmental accounting disclosure variables, media disclosure and board of commissioners size have a positive effect on corporate social responsibility disclosure in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2023, (2) company size and profitability variables do not affect corporate social responsibility disclosure in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2023.

***Keywords: Environmental Accounting Disclosure, Company Size, Profitability,
Media Disclosure, Board of Commissioners Size and Corporate Social
Responsibility Disclosure***

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
JUDUL SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1. Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>).....	11
2.2. Teori <i>Stakeholder</i> (<i>Stakeholder Theory</i>)	13
2.3. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>).....	14
2.4. <i>Pengungkapan Akuntansi Lingkungan</i>	17
2.5. Ukuran Perusahaan (<i>Company Size</i>).....	21
2.6. Profitabilitas (<i>Profitability</i>)	23
2.7. Pengungkapan Media (<i>Media Disclosure</i>)	25
2.8. Ukuran Dewan Komisaris.....	26
2.9. Pengembangan Hipotesis	28
2.9.1. Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	28
2.9.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan	

<i>Corporate Social Responsibility</i>	29
2.9.3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan	
<i>Corporate Social Responsibility</i>	29
2.9.4. Pengaruh Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan	
<i>Corporate Social Responsibility</i>	30
2.9.5. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan	
<i>Corporate Social Resposibility</i>	31
2.10 Kerangka Konseptual.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Objek, Populasi dan Sampel Penelitian	33
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	34
3.3. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	34
3.3.1. Variabel Dependen	34
3.3.2. Variabel Independen.....	36
3.3.2.1. Pengungkapan Akuntansi Lingkungan	36
3.3.2.2. Ukuran Perusahaan	36
3.3.2.3. Profitabilitas	37
3.3.2.4. Pengungkapan Media	37
3.3.2.5. Ukuran Dewan Komisaris	38
3.4. Analisis Statistik Deskriptif	38
3.5. Metode Analisis Data.....	39
3.5.1 <i>Measurement Model Assessment</i>	39
3.5.2. <i>Convergent Validity</i>	40
3.5.3. <i>Discriminant Validity</i>	40
3.5.4. <i>R Square dan Q Square</i>	40
3.6. <i>Structural Model Assessment</i>	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	43
4.2 Hasil Analisis dan Statistik Deskriptif.....	43

4.3 Uji <i>Measurement Model Assessment</i> (Outer Model).....	45
4.3.1 <i>Convergent Validity</i> (Validitas Konvergen).....	45
4.3.1.1 <i>Outer Loading</i>	46
4.3.1.2 <i>Reliability Construct</i>	46
4.3.1.3 <i>Discriminant Validity</i>	47
4.4 <i>R square</i> dan <i>Q square</i>	49
4.5 <i>Structural Model Assessment</i>	50
4.5.1 <i>Path Coefficient</i>	51
4.6 Pembahasan.....	53
4.6.1 Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	53
4.6.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	54
4.6.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	55
4,6,4 Pengaruh Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	56
4.6.5 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	58
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	61
5.3 Saran.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 4.1 <i>Structural Model Assessment</i>	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria <i>R square</i>	41
Tabel 3.2 Kriteria <i>Q Square</i>	41
Tabel 4.1 Deskripsi Objek Penelitian	43
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.3 Hasil Pengujian <i>Outer Loading</i>	46
Tabel 4.4 <i>Reliability Construct</i>	47
Tabel 4.5 Hasil Pengujian <i>Discriminant Validity Fornel Larcker</i>	48
Tabel 4.6 Hasil Pengujian <i>Discriminant Validity Cross Loadings</i>	49
Tabel 4.7 <i>R Square dan Q Square</i>	50
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Hipotesis	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Kategori <i>Coorporate Responsibility</i>	69
Lampiran II GRI 300, 2016.....	72
Lampiran III Daftar Sampel Perusahaan.....	75
Lampiran IV Analisis Deskriptif.....	76
Lampiran V <i>Convergent Validity</i> (Validitas Konvergen)	77
Lampiran VI Discriminant Validity Fornel Larcker	78
Lampiran VII <i>R square</i> dan <i>Q square</i>	79
Lampiran VIII <i>Structural Model Assessment</i>	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan industri yang semakin maju merupakan tantangan bagi para pelaku bisnis untuk mampu mempertahankan usahanya di tengah persaingan yang semakin ketat. Berbagai upaya perlu dilakukan perusahaan untuk membangun kinerja perusahaan agar mampu bertahan dalam industri. Perbaikan kinerja yang dilakukan perusahaan tidak hanya fokus mencari laba saja, namun perusahaan juga dituntut untuk membangun hubungan baik, sehingga sudah menjadi tanggung jawab perusahaan untuk menangani masalah yang timbul akibat operasional tersebut (S. F. Dewi & Muslim, 2022).

Isu kerusakan lingkungan saat ini menjadi perhatian khusus masyarakat. Kerusakan lingkungan ini salah satunya dapat dihasilkan dari limbah produksi perusahaan. Dalam UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Pengelolaan Lingkungan Hidup, limbah diartikan sebagai sisa suatu usaha atau kegiatan produksi, sedangkan pencemaran diartikan masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan / atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan. Limbah yang dihasilkan dari operasional perusahaan memiliki kemungkinan bahwa limbah tersebut berbahaya bagi lingkungan sehingga memerlukan pengelolaan dan penanganan yang khusus oleh perusahaan agar tidak menyebabkan dampak negatif yang lebih besar terhadap lingkungan tempat perusahaan beroperasi.

Pencemaran lingkungan terjadi akibat proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan industri dan pabrik yang tidak memperhatikan pengelolaan dan penanganan limbahnya. Salah satu kasus yang terjadi di Indonesia yaitu pada PT Medco. PT Medco disebut telah mencemarkan limbah udara dari proses produksi minyak dan gas di Aceh Timur. Dari limbah perusahaan tersebut sudah banyak memakan korban baik anak-anak, perempuan, ibu hamil, hingga lansia. Kasus pencemaran ini sudah sangat lama dirasakan oleh warga sekitar (Warsidi, 2023).

Sejak tahun 2019 hingga akhir 2022 sudah ada 13 orang lebih yang menjadi korban dari limbah udara yang dilakukan oleh PT *Medco*. Selain pencemaran udara, pencemaran lingkungan akibat beroperasinya PT *Medco* juga sudah mulai berdampak pada menurunnya kualitas air bersih. Kualitas air sumur sebelum perusahaan tambang beroperasi dapat dikonsumsi setelah dimasak, namun sekarang terjadi perubahan warna dan rasa sehingga warga harus membeli air isi ulang untuk dikonsumsi (Warsidi, 2023).

Kasus PT Medco ini menyoroti pentingnya pengawasan yang ketat terhadap kegiatan industri serta perlunya penerapan standar yang ketat dalam pengelolaan limbah, oleh karena itu perusahaan dituntut untuk memenuhi tanggung jawab social. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan serangkaian tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk memenuhi kewajiban sosial dan lingkungan. Di Indonesia, CSR diatur oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 74 dari undang-undang tersebut menyatakan bahwa perusahaan yang beroperasi di sektor yang terkait dengan sumber daya alam

diwajibkan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Savitri et al., 2021).

Mardikanto, (2014:86) mendefinisikan CSR sebagai kewajiban pengusaha untuk merumuskan kebijakan, membuat keputusan atau mengikuti garis tindakan yang diinginkan dalam hal tujuan dan nilai-nilai masyarakat bahwa keputusan dan tindakan bisnis diambil dengan alasan, atau setidaknya sebagian, melampaui kepentingan ekonomi atau teknis langsung perusahaan. *Corporate social responsibility* merupakan komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas (Sankat, Clement K, 2002).

Belum semua perusahaan di Indonesia menjalankan program CSR dengan baik, padahal mereka memiliki kemampuan menjalankannya. masih banyak perusahaan yang belum menyadari peranan penting untuk menjalankan program CSR, namun ketika bisnis mereka menghadapi masalah dengan masyarakat setempat barulah mereka menyadari pentingnya program tersebut. Padahal program CSR itu harus dirancang sedemikian rupa dengan strategi yang matang dan berkelanjutan.

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan mengungkapkan CSR, antara lain pengungkapan akuntansi lingkungan, ukuran perusahaan, profitabilitas, pengungkapan media dan ukuran dewan komisaris. dalam pengelolaan limbah produksi, perusahaan perlu menerapkan pengungkapan akuntansi lingkungan mendukung kegiatan operasional terutama dalam pengelolaan limbah produksi.

Secara internal, peran dari pengungkapan akuntansi lingkungan dapat memberikan sebuah motivasi bagi manajer untuk mengurangi beban lingkungan yang ditimbulkan, yang akan berpengaruh terhadap keputusan yang akan menjadi dasar eksistensi entitas di masa mendatang. pengungkapan akuntansi lingkungan dapat memberikan informasi mengenai sejauh mana organisasi atau entitas memberikan kontribusi positif maupun negatif terhadap kualitas hidup manusia dan lingkungannya (Anam, 2021).

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap Pengungkapan CSR yang dilakukan oleh Cyhintia & Sofyan, (2023) dan Anam, (2021) menyatakan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap Pengungkapan CSR. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Agnes, (2023) dan Azzahra et al., (2021) menyatakan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan CSR.

Ukuran Perusahaan juga dapat mempengaruhi pengungkapan CSR. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki lebih banyak sumber daya untuk melaksanakan program CSR dan memiliki kebutuhan yang lebih besar untuk mempertahankan reputasi mereka di mata pemangku kepentingan. Perusahaan besar cenderung menarik lebih banyak perhatian dari masyarakat, sehingga manajemen kemungkinan besar akan cenderung untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosialnya secara lebih komprehensif. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh kepercayaan dari masyarakat dan investor (Vanessa & Meiden, 2020)..

Berdasarkan hasil penelitian Nanda & Rismayani, (2019) dan Fitriana, (2023) yang menyatakan dalam penelitiannya terdapat pengaruh ukuran perusahaan terkait pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Berbeda dengan hasil penelitian Sundari & Handayani, (2019) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Kemudian faktor yang mempengaruhi CSR adalah Profitabilitas. Profitabilitas sangat penting terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) karena dapat memengaruhi keputusan perusahaan dalam menyampaikan informasi terkait CSR. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang lebih besar, yang memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan tanggung jawab sosial dan mengungkapkannya secara lebih luas dalam laporan tahunan.. Hal ini disebabkan oleh kepentingan yang lebih besar dari perusahaan tersebut untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya perlindungan lingkungan dan konservasi sumber daya alam (Savitri et al., 2021).

Hasil penelitian mengenai pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan Agnes, (2023) dan Pratiwi & Ismawati, (2019) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Sundari & Handayani, (2019) dan J Yurdila et al., (2019) menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Selanjutnya Pengungkapan Media juga dapat mempengaruhi Pengungkapan CSR. Dimana sumber daya informasi lingkungan pada sebuah perusahaan adalah media. Media diperlukan untuk mempublikasikan dan mensosialisasikan kebutuhan para pemangku kepentingan sesuai dengan batas dan norma masyarakat sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Agnes (2023) menyatakan pengungkapan media berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini tidak sejalan dengan yang dilakukan Cyhintia & Sofyan, (2023) dan Nugraini & Wahyuni, (2021) menyatakan bahwa pengungkapan media tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Dan Ukuran Dewan Komisaris juga dapat mempengaruhi Pengungkapan CSR. Ukuran Dewan komisaris memiliki peran sebagai mekanisme pengawasan dan pembimbing bagi pengelola perusahaan atau manajemen. Semakin banyak jumlah anggota dalam dewan komisaris, semakin mudah untuk mengawasi CEO dan monitoring yang dilakukan akan lebih efektif. Dengan demikian, semakin besar komposisi anggota dewan komisaris, mereka dapat bertindak lebih objektif dan efektif dalam melindungi kepentingan semua pemangku kepentingan serta menetapkan kebijakan perusahaan, termasuk praktik pengungkapan CSR yang lebih luas (Yanti et al., 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu Agnes, (2023) dan Indrayenti & Jenny, (2018) menyatakan bahwa Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini tidak sejalan dengan yang dilakukan (Afifah & Immanuela, 2021) dan Sundari & Handayani, (2019)

menyatakan Ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan, ukuran perusahaan, profitabilitas, pengungkapan media dan ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Industri energi dipilih sebagai sampel penelitian karena sensitivitasnya terhadap dampak lingkungan dan masyarakat sekitar. Beberapa perusahaan energi mungkin belum mengungkapkan CSR secara lengkap dalam laporan tahunannya, menunjukkan kurangnya kesadaran akan pentingnya program CSR bagi citra perusahaan dan keberlanjutan lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR dalam industri energi dan potensi dampak positifnya bagi perusahaan, lingkungan, dan masyarakat sekitar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Pengungkapan Akuntansi Lingkungan berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?

3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
4. Apakah Pengungkapan Media berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
5. Apakah Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji empiris tentang:

1. Untuk menguji pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
2. Untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
3. Untuk menguji pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
4. Untuk menguji pengaruh Pengungkapan Media terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
5. Untuk menguji pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada penelitian dan pihak lain. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya mengenai pembahasan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan sektor Energi.

1.5 Sistematika Penelitian

Secara umum sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun menjadi lima bab, dimana setiap bab dibagi menjadi sub-sub bab yaitu: Bab Satu Pendahuluan: berisi uraian tentang latar belakang yang mendasari penelitian ini termasuk didalamnya masalah-masalah yang berkaitan dengan judul penelitian. Kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab Dua Landasan Teori : berisi tentang landasan teori yang mendasari dan menjadi pedoman bagi penelitian ini, berkaitan dengan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka penelitian.

Bab Tiga Metode Penelitian : berisi tentang penentuan populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, definisi dan pengukuran variabel-variabel (variabel dependen dan variabel independen), metode analisa serta model pengujian yang akan digunakan dalam penelitian.

Bab empat hasil dan pembahasan : berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis deskriptif, measurement model assesment yeng berisi convergent validity, outer loading, *discriminant validity* dengan metode *fornell-larcker criterion*, *discriminant validity dengan metode cross loadings*, r square dan q square, *structural model assesment* (sma) dan pembahasan

Bab lima Penutup : berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran penelitian.

